

ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Eka Damayanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
eka23.damayanti@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dan (3) skenario pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Cinta Suci Zahrana* jalin terjalin menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya, (2) nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk dengan lingkungan alam, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (3) skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan model pembelajaran PAIKEM, yaitu: (a) penjelasan tujuan pembelajaran; (b) mempersiapkan media pembelajaran; (c) para siswa diminta membentuk kelompok; (d) masing-masing kelompok diberi topik untuk dibaca; (e) para siswa mempresentasikan hasil diskusi; (f) mengomentari kelompok; dan (g) berikan kesimpulan.

Kata kunci: nilai moral, novel *cinta suci zahrana*, skenario pembelajaran novel

PENDAHULUAN

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel islami yang menaburkan pesan-pesan nilai moral kepada pembaca secara *vulgar*. Pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Novel ini sebagai novel pembangun jiwa, yang menarik adalah kemampuan pengarang untuk menyisipkan pesan moral dalam ceritanya. Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehingga pembaca dapat

memanfaatkan novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy untuk diambil nilai moralnya dan menerapkannya dalam pembelajaran sastra.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA.

Suatu karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tentu saja menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori. Menurut Baribin (1985: 85), unsur pembangun fiksi terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup unsur intrinsik, nilai moral dalam karya sastra, dan pembelajaran sastra di SMA. Jenis moral dalam karya sastra sangat bervariasi dan tidak terbatas jumlahnya baik persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia dan dapat diangkat sebagai ajaran moral dalam karya sastra. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 2012: 323).

Model pembelajaran inovatif akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengertian PAIKEM secara bahasa merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Ismail, 2009: 46). Sistematis pembelajaran ketrampilan sastra berbasis PAIKEM dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut: (a) penjelasan tujuan pembelajaran, (b) mempersiapkan media pembelajaran, (c) para siswa diminta berpasangan membentuk kelompok, (d) masing-masing kelompok diberi topik untuk dibaca, (e) para siswa mempresentasikan hasil diskusi, (f) mengomentari kelompok, (g) berikan kesimpulan (Rohmadi, 2009: 12).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Fokus penelitian ini berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hu-

hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen serta menggunakan buku teori sastra dan buku teori moral. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan studi pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai moral yang meliputi persoalan hidup dan kehidupan manusia yang dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya, dan (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy melalui kajian nilai moral sastra, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

Unsur intrinsik dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (a) tema novel ini adalah sebuah kesabaran dalam mendapatkan pendamping hidup, (b) tokoh utamanya adalah Zahrana dan tokoh tambahannya adalah Pak Munajat, Ibu Munajat, Lina, Hasan, Pak Sukarman, Pak Kyai dan Bu Nyai, Dokter Zhulaikha, dan Rahmad, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, dikatakan alur maju karena alur sesuai urutan peristiwa berdasarkan kronologis, (d) terdapat tiga macam latar, yaitu: latar tempat diantaranya Perumahan Klipang Asri, Universitas Mangun Karsa, UGM, ITB, Beijing, China, Surabaya, Temanggung, STM AL Fatah, Masjid, latar waktu meliputi: siang dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini adalah menggambarkan kehidupan Zahrana yang berlatar sosial menjadi seorang dosen dan berasal dari keluarga yang hidup dilingkungan Islami, dan (e) sudut pandang yang digunakan adalah pusat pengisahan persona ketiga serba tahu pengarang menjadi narator, yaitu seseorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita

dengan menyebut nama atau kata gantinya, ia, dia, dan mereka.

Nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy mencakup tiga aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi berdoa, beribadah, memuji Tuhan, berpuasa, dan mohon ampun. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar meliputi keakraban, memberi semangat, persaudaraan, sikap kekeluargaan, memuji keindahan alam, dan sayang bintang. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi rela berkorban, pantang menyerah, dan kasih sayang.

Skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Model pembelajaran inovatif akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Konsep pembelajaran aktif ini sering disebut dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Pengertian PAIKEM dapat dijelaskan sebagai berikut: Aktif dalam proses belajar siswa mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis karya sastra. Inovatif, guru meminta siswa mencermati judul novel. Judul tersebut berkaitan dengan isi karya sastra. Kreatif dalam proses belajar mengajar misalnya guru mengajak siswa secara langsung mengapresiasi karya sastra. Efektif dalam proses pembelajaran guru telah memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang. Menyenangkan, dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa terjalin hubungan yang baik, yakni ada komunikasi yang lancar sehingga guru mampu memberikan kesan yang baik untuk siswa.

Sistematika penerapan model pembelajaran PAIKEM dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) penjelasan tujuan pembelajaran; tujuan yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengetahui unsur ekstrinsik novel; (b) mempersiapkan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan adalah laptop; (c) para siswa diminta berpasangan membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang anak dan mendiskusikan masalah yang berbeda-beda; (d) masing-masing kelompok diberi topik untuk dibaca; (e) para siswa mempresentasikan hasil diskusi, yaitu salah satu siswa mewakili kelompok masing-masing untuk melaporkan hasil diskusi; (f) mengomentari kelompok, yaitu guru memberikan komentar; dan (g) berikan kesimpulan, yaitu guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan saat itu. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra,

dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema novel *Cinta Suci Zahrana* adalah sebuah kesabaran dalam mendapatkan pendamping hidup, (b) tokoh utama novel ini adalah Zahrana, (c) berdasarkan kriteria urutan waktu, novel *Cinta Suci Zahrana* mengalami alur maju, (d) unsur latar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, dan (e) sudut pandang dalam novel *Cinta Suci Zahrana*, pengarang menggunakan pusat pengisahan persona ketiga serba tahu.
2. Nilai moral novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berdoa, beribadah, memuji Tuhan, berpuasa, dan mohon ampun; (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar meliputi keakraban, memberi semangat, persaudaraan, sikap kekeluargaan, memuji keindahan alam, dan sayang bintang; (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi rela berkorban, pantang menyerah, dan kasih sayang.
3. Skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy cocok untuk diajarkan di SMA. Model pembelajaran yang digunakan adalah model PAIKEM pembelajaran (aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Penerapan model PAIKEM meliputi: (a) penjelasan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengetahui unsur ekstrinsik novel; (b) mempersiapkan media pembelajaran; (c) guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok; (d) guru membagikan naskah novel dengan materi yang berbeda-beda pada setiap kelompok; (e) salah satu siswa melaporkan hasil diskusi; (f) guru memberikan komentar; (g) guru memberikan kesimpulan. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra, dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, dalam pembelajaran sastra di SMA, sebaiknya guru tidak hanya

memberikan pengetahuan tentang sastra. Namun, guru juga harus memasukan nilai-nilai moral yang ada kaitannya dengan sastra tersebut. Guru juga harus menyediakan fasilitas berupa novel yang berbau sastra atau lainnya di perpustakaan sekolah, sehingga siswa dapat dengan mudah membacanya, (b) bagi siswa, diharapkan gemar dalam membaca karya sastra. Dengan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak, dan (c) bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Selain itu, pembaca juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memahami karya sastra dan ilmunya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Baribin, Raminah. 1985. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.
- El Shirazy, Habbiburrahman. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohmadi, Muhammad dan Slamet Subiyantoro. 2009. *Model-model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni*. Yogyakarta: Mata Padi Prasindo.
- SM, Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.